

**MANAJEMEN KURIKULUM TERPADU BERBASIS *MULTIPLE*
INTELLEGENCES DI PONDOK PESANTREN RIYADLUL
JANNAH MOJOKERTO**

SKRIPSI

Oleh :

Ashlahuddin

NIM : 20171700120017

Dosen Pembimbing :

Akhmad Sirojuddin, M.Pd.I

NIY. 2015.01.037



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT PESANTREN KH ABDUL CHALIM
MOJOKERTO
2021**

Ashlahuddin. 2021, Manajemen Kurikulum Terpadu Berbasis *Multiple Intellegences* di Pondok Pesantren Riyadlul Jannah Mojokerto, Skripsi, Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah Institut Pesantren KH Abdul Chalim. Pembimbing Akhmad Sirojuddin, M.Pd.I

Pesantren merupakan lembaga pendidikan yang memiliki peran dalam membentuk atau menghasilkan manusia yang paripurna. Dalam mewujudkan potensi-potensi yang dimiliki manusia secara utuh dan optimal tentunya dibutuhkan pengembangan dalam pemberian pengalaman belajar yang menyeluruh. Potensi-potensi beragam yang dimiliki setiap manusia tentunya membutuhkan pesantren yang dapat menerapkan kurikulum terpadu berbasis *multiple intellegences*. Penerapan kurikulum terpadu berbasis *multiple intelligence*, agar dapat tersampaikan secara menyeluruh maka dibutuhkan ilmu manajemen yang meliputi perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*).

Kita ketahui dalam menumbuhkan dan mengembangkan *multiple intellegences* tersebut diperlukan lembaga pendidikan yang tidak melakukan dikotomi ilmu pengetahuan. Lembaga pendidikan yang menyadari akan manusia ciptaan Tuhan yang memiliki keistimewaannya masing-masing. Maka dari itu dalam penelitian ini mencoba mengetahui tahapan dalam mengelola pesantren yang melakukan perkembangan mulai perencanaan kurikulum terpadu berbasis *multiple intellegences*, pelaksanaan berbasis *multiple intellegences*, hingga pengawasan berbasis *multiple intellegences* yang ada di pondok pesantren Riyadlul Jannah Mojokerto.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yang mana penelitian ini dilakukan di pondok pesantren Riyadlul Jannah Mojokerto. Sedangkan sebagai informan untuk mengetahui apa yang diteliti oleh peneliti yaitu kordinator manajemen, kordinator santri dan para pengajar. Adapun Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ialah wawancara secara mendalam, observasi atau pengamatan terhadap kegiatan pendidikan, dan dokumentasi. Untuk teknik keabsahan data yaitu meliputi teknik triangulasi sumber dan triangulasi data.

Dalam penelitian ini menemukan beberapa temuan, yaitu : sejarah mengenai pondok pesantren Riyadlul Jannah Mojokerto, sinkronisasi atau keterpaduan antara kependidikan umum dan kependidikan pesantren untuk saling menunjang, mulai dari perencanaan kurikulum terpadu yang meliputi perencanaan program unggulan pendidikan dan sarana prasarana dalam pelaksanaan praktik yang mendalam. Pelaksana kurikulum terpadu dalam melaksanakan setiap program atau menyiapkan SDA. Dan pengawasan kurikulum terpadu yang dilakukan untuk menjadi tolak ukur dalam pencapaian santri yang beragam atau memiliki *multiple intellegences*, dan kemudian dapat membuat kebijakan pengembangan dalam perencanaan kedepannya.

Kata Kunci : manajemen, kurikulum terpadu pesantren, *multiple intellegences*.

ABSTRAC

Ashlahuddin. 2021, Integrated Curriculum Management Based on Multiple Intelligences at Riyadlul Jannah Islamic Boarding School Mojokerto, Thesis, Islamic Education Management Study Program Faculty of Tarbiyah Islamic Boarding School KH Abdul Chalim. Supervisor Akhmad Sirojuddin, M.Pd.I.

Pesantren is an educational institution that has a role in printing or producing a complete human being. In realizing the potentials of humans as a whole and optimally, of course there is development in providing a comprehensive learning experience. The diverse intelligences possessed by every human being, of course, require pesantren that can implement an integrated curriculum based on multiple intelligences. The application of an integrated curriculum based on multiple intelligences in order to be fully delivered requires management knowledge which includes planning, actuating, and controlling.

We know that in growing and developing multiple intelligences, educational institutions are needed that do not carry out the dichotomy of science. Educational institutions that are aware of God's creation of humans who have their respective privileges, namely pesantren. Therefore, in this study, we try to understand the stages in managing Islamic boarding schools that carry out developments starting from planning an integrated curriculum based on multiple intelligences, implementing multiple intelligences based, to monitoring based on multiple intelligences in Riyadlul Jannah Islamic Boarding School Mojokerto.

This study uses a qualitative approach, in which this research was conducted at the Riyadlul Jannah Islamic Boarding School, Mojokerto, which is the object of the research. Meanwhile, as an informant to find out what the researchers studied were the management coordinator, the student coordinator and the teachers. The data collection techniques in this study are in-depth interviews, observations or observations of educational activities, and documentation. And for the data validity technique, which includes source triangulation and data triangulation techniques.

This study found several findings, namely: the history of the Riyadlul Jannah Islamic boarding school in Mojokerto, synchronization or integration between general education and Islamic boarding school education to support each other for a complete education, starting from planning an integrated curriculum which includes planning superior educational programs and infrastructure suggestions in implementing in-depth practice, implementing an integrated curriculum in implementing each program or preparing natural resources, and supervising an integrated curriculum that is carried out to become a benchmark in the achievement of students who are diverse or have multiple intelligences, and then can make development policies in future planning

Keyword : Management, integrated pesantren curriculum, multiple intellegences.

مستخلص البحث

اصلاح الدين. ٢٠٢١ ، إدارة المناهج المتكاملة القائمة على الفكر المتعدد في مدرسة رياض الجنة الإسلامية الداخلية
موجوكرتو ، أطروحة ، برنامج دراسة إدارة التربية الإسلامية ، كلية التربية ، معهد مدرسة عبد الحلیم الإسلامية
M.P.I الداخلية. المشرف أحمد سراج الدين،

المدارس الداخلية الإسلامية هي مؤسسات تعليمية لها دور في تشكيل أو إنتاج بشر كاملين. في تحقيق الإمكانيات التي يمتلكها
البشر بطريقة كاملة ومثالية ، بالطبع ، هناك حاجة إلى التطوير في توفير تجربة تعليمية شاملة. إن الإمكانيات المتنوعة التي
يتطلب تطبيق منهج . يمتلكها كل إنسان تتطلب بالتأكيد منها متكاملا يمكنه تنفيذ منهج متكامل يعتمد على الذكاءات المتعددة
متكامل يعتمد على الذكاء المتعدد ، من أجل نقله بشكل شامل ، علم الإدارة الذي يشمل التخطيط والتشغيل والتحكم. نحن نعلم أنه
في تنمية وتطوير الذكاءات المتعددة ، هناك حاجة إلى مؤسسات تعليمية لا تقوم بعمليات التقسيم العلمي. مؤسسة تعليمية تدرك
البشر المخلوقين من الله والذين لديهم تخصصاتهم الخاصة.

لذلك تحاول هذه الدراسة الاتفاق على مراحل إدارة المدارس الداخلية الإسلامية التي تقوم بالتطوير ، بدءا من تخطيط منهج
متكامل يعتمد على الذكاءات المتعددة، وتنفيذ الذكاءات المتعددة، إلى الإشراف القائم على الذكاءات المتعددة في مدرسة رياض
الجنة الإسلامية الداخلية في موجوكرتو. يستخدم هذا البحث نهجا نوعيا يتم إجراؤه في مدرسة رياض الجنة الإسلامية الداخلية
في موجوكرتو. وفي الوقت نفسه ، كمخبرين لمعرفة ما يبحث عنه الباحث ، أي منسق الإدارة ومنسق الطلاب والمعلمين.
تقنيات جمع البيانات في هذه الدراسة هي المقابلات المتعمقة ، والملاحظة أو الملاحظة للأنشطة التعليمية ، والتوثيق. بالنسبة
لتقنيات صحة البيانات ، فإنه يتضمن تقنيات تثليث المصدر وتثليث البيانات.

في هذه الدراسة تم التوصل إلى عدة نتائج وهي: تاريخ المدرسة الداخلية الإسلامية رياض الجنة موجوكرتو، تزامن أو تكامل
التعليم العام والتعليم الداخلي الإسلامي لدعم بعضهما البعض، بدءا من تخطيط منهج متكامل يتضمن تخطيط برامج التميز
التعليمي واقتراحات البنية التحتية في تنفيذ الممارسة المتعمقة
ويتم الإشراف على المنهج المتكامل ليصبح معيارا في تحصيل الطلاب المتنوعين أو ذوي الذكاءات المتعددة، ومن ثم يمكنهم
وضع سياسات تطويرية في التخطيط المستقبلي.

الكلمات المفتاحية: الإدارة ، المنهج المتكامل للبيسانترين ، الذكاءات المتعددة.